

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP *RETURN SAHAM*

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi 2015-2019)**



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

**Disusun Oleh:
UMI SOLECHAH**

NIM: E2B016010

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2021


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : UMI SOLECHAH
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016010
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi / S1 Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*,
Debt To Equity Ratio (DER), Dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 2015-2019)
Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Dosen Pembimbing I


Semarang, 21 September 2020

Dosen Pembimbing II


Ayu Noviani Hanum SE., M.Si., Akt
NIP. 198011232015042001


Alwiyah SE., M.Si
NIP. 28.6.1026.319

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Akuntansi


Fatmasari Sukesti, SE., M.Si
NIDN. 0622056603

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : UMI SOLECHAH


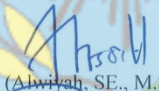
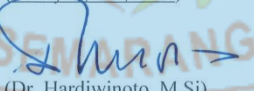

Nomor Induk Mahasiswa : E2B016010

Fakultas / Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 2015-2019)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 8 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dewan Penguji

1. Pembimbing 1 
(Ayu Noviani Hanum SE., M.Si., Akt)
2. Pembimbing 2 
(Alwiyah, SE., M.Si)
3. Penguji 1 
(Dr. Hardiwinoto, M.Si)
4. Penguji 2 
(R. Ery Wibowo A. S, S.E, M.Si, AK, AC)

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)**

Umi Solechah¹ (E2B016010)

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : umies904@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* saham secara simultan dan parsial terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Total populasi sebanyak 115 perusahaan dan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel sebanyak 23 perusahaan. Periode pengamatan dalam penelitian ini selama 5 tahun dari 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham*. koefisien determinasi (R^2) menunjukan bahwa pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) dalam menjelaskan *Return Saham* sebesar 33,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Return Saham*.

***ANALYZE THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY
RATIO, AND RETURN ON ASSETS ON STOCK RETURN
(Case study on IDX-registered of manufacturing company sectors of
Consumer Goods Industry listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) period
2015-2019)***

ABSTRACT

This research to analyze the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Asset simultaneously and partially to stock return of manufacturing company sectors of Consumer Goods Industry listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2015-2019. Sampling in this research uses the purposive sampling method. The population in this research is a manufacturing company sectors of Consumer Goods Industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2015-2019. Total population of 53 companies and companies that meet the criteria as a sample as many as 23 companies. The period of observation in this research for 5. years from 2015-2019. The analytical techniques used are multiple regression analyses.

The results showed that Return On Assets (ROA) have a partially effect that is positive and significant to stock return. The Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) have a partially effect that is negative and significant to stock return. While simultaneously the Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA) influence the stock return. The result of determination coefficient (R^2) showed that Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA) in explaining the stock return was 33,6 % and the rest was explained by other unexamined variabel in this research.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and stock Return

1. Pendahuluan

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini sudah semakin pesat, hal itu dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kristiana dan Sriwidodo, 2012). Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan (Harjito dan Aryayoga, 2009). Instrumen pasar modal terdiri dari beberapa sekuritas, antara lain saham, reksadana, obligasi dan sukuk. Salah satu surat berharga yang paling populer untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah saham.

Saham merupakan sekuritas yang memiliki *return* yang cukup tinggi (Ibrahim, 2016). Tingginya *return* saham yang diperoleh sebanding dengan tingginya resiko yang harus dihadapi investor. Resiko tersebut terjadi karena adanya ketidakpastian *return* yang akan diterima investor dimasa mendatang. *Return* saham sendiri berasal dari selisih antara nilai jual saham dengan nilai beli saham. Semakin besar nilai jual saham maka akan semakin besar pula *Return* yang diperoleh oleh investor.

Salah satu jenis industri yang ada di BEI adalah industri sektor barang konsumsi. Sektor barang konsumsi merupakan industri yang memproduksi berbagai jenis kebutuhan konsumsi masyarakat. Sektor barang konsumsi terdiri dari beberapa subsektor yaitu, subsektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga.

Tabel 1.1

**Rata-rata Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
Tahun 2014-2018**

Sub Sektor	Pada tahun 2014	2015	2016	2017	2018
Makanan dan Minuman	19,2%	-10,8%	17,4%	17,5%	1,6%
Rokok	9,8%	-1,4%	3,8%	-0,2%	-22,76%
Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	3,1%	-15,5%	3,4%	14,6%	-10,6%
Farmasi	31,9%	-28,2%	384,1%	3,4%	-2,4%
Peralatan Rumah Tangga	-9,7%	-21,1%	-16,3%	33,1%	26,2%
Rata-rata Return Saham	10,96%	-15,4%	78,48%	12,32%	-1,59%

Sumber : IDX Statistika Tahunan BEI 2014-2018

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *return* saham dalam sektor industri barang konsumsi mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018. Sub sektor yang mengalami *return* saham tertinggi dan terendah yaitu terjadi pada sub sektor farmasi, dengan angka kenaikan 384,1% dan penurunan -28,2%. Sedangkan penurunan rata-rata *return* saham sub sektor industri barang konsumsi terbanyak terjadi pada tahun 2015 yaitu ada 15 perusahaan diantaranya ADES -26,18%, DVLA -23,08%, DLTA -98,67%, GGRM -9,39%, INDF -23,33%, SIDO -9,39%, KLBF -27,87%, KAEF -40,61%, TCID -16,20%, MLBI -31,38%, ROTI -8,66%, SKBM -2,58%, TSPC -38,92%, CEKA -55,00%, dan WIIM -31,20%. Pada tahun 2015 di seluruh sektor industri barang konsumsi mengalami penurunan saham, karena pada tahun 2015 merupakan tahun yang hektik (sibuk) , ditandai dengan volatilitas (naik turunnya harga saham) tinggi karena ketidakpastian tentang waktu kenaikan tingkat suku bunga AS. **Sumber:**
IndonesiaInvestmen.com

Menurunnya *return* saham merupakan *capital loss* bagi investor. Harga saham yang terus menerus menurun tidak hanya merugikan investor, namun juga dapat merugikan perusahaan, karena investor juga memperhatikan pergerakan harga saham perusahaan sebagai gambaran *return* yang didapat pada masa mendatang. Untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi *return* saham sehingga investor mendapat *return* yang diinginkan dari hasil investasinya. Peneliti juga ingin memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh dari rasio-rasio keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan terhadap *return* saham perusahaan tersebut.

Current ratio(CR) yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan dapat diartikan sebagai indikator ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Keterkaitannya dengan *return* yaitu jika aset lancar melebihi kewajiban lancar maka tingkat pengembaliannya atau *return* akan rendah, dikarenakan aset yang berlebih akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu lagi menggunakan aset untuk kegiatan luar perusahaan. Sebaliknya jika kewajiban lancarnya melebihi aset lancar maka tingkat pengembalian keuntungan atau *return* juga tinggi. Menurut Pratiwi dan Latifah (2019), *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Mellisa (2018) bahwa *Current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. Menurut Latifah dan Pratiwi (2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh

negatif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Esra dan Ardief (2017), DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba (keuntungan) secara keseluruhan. Menurut Mayuni dan Suarjaya (2018), *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Arista (2012) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penulis menilai bahwa penelitian ini sangat penting dilakukan guna menemukan bukti empiris apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan pengambilan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2015-2019).”**

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Sinyal

Teori Signal, Menurut Spence (1973), bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai

dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Setiawanta dan Hakim (2019), mendefinisikan sinyal sebagai upaya pemberi informasi untuk menggambarkan masalah dengan akurat kepada pihak lain sehingga pihak lain tersebut bersedia untuk berinvestasi meskipun di bawah ketidakpastian.

Menurut Affinanda (2015), Peran teori sinyal bagi *return* saham adalah perusahaan mengeluarkan informasi laporan keuangan tahunan akuntansi maupun informasi non-akuntansi yang menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, dan terutama bagi pihak investor.

2.2 Return Saham (Y)

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Firdaus, 2013). Untuk menghitung *return* saham dapat menggunakan formula sebagai berikut (Jogiyanto, 2000)

Dimana:

RS = *Return* saham

Pt – (Pt-1) = Selisih harga saham tahun ini dengan tahun sebelumnya

Pt-1 = Harga saham tahun sebelumnya $RS = \frac{Pt - (Pt-1)}{Pt-1} \times 100\%$

2.3 Current Ratio (X1)

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Likuiditas perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya *return* saham yang akan dibayarkan (Riyanto, 2008). Sehingga secara matematis *Current Ratio* (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Aset lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat maksimal satu tahun (Kasmir, 2016). Hutang lancar merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayarannya dilakukan dalam jangka waktu pendek atau satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan (Munawir, 2014).

2.4 Debt To Equity Ratio (X2)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan modal utang (Kasmir, 2012). Dalam menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Total hutang merupakan seluruh kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi. Total modal merupakan hak residual atas aktiva perusahaan berupa kekayaan bersih yang didapat dengan mengurangi jumlah aktiva dan kewajiban.

2.5 Return On Assets (ROA) (X3)

Return on Assets (ROA) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi dan Halim 2009). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Murhadi, 2013) :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Laba bersih setelah pajak adalah penghasilan bersih perusahaan yang diperoleh dari usaha perusahaan selama satu periode setelah dikurangi dengan pajak. Total aset merupakan keseluruhan aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan.

2.6 Hipotesis

H₁: *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

H₂: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

H₃: *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

H₄: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2015-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kuJenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan diperoleh peneliti dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Metode analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas
3. Analisis Regresi Linier Berganda: Uji Hipotesis Penelitian: Uji koefisien determinasi (R^2), Uji hipotesis simultan (Uji F), Uji hipotesis persial (Uji t)

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	115	.20	9.28	3.1053	1.95262
DER	115	.02	2.91	.6942	.56933
ROA	115	.09	92.10	14.6023	12.71971
Return Saham	115	-98.67	257.14	2.8055	44.73451
Valid N (listwise)	115				

Sumber :Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai *mean* dari variabel *Return Saham* (Y) yaitu sebesar 2,8055. Nilai minimum dari *Return Saham* adalah sebesar -98,67 dan nilai maksimumnya sebesar 257,14. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 44,73451 lebih besar dari nilai rata-rata 2,8055 menunjukkan tingginya fluktuasi data dari variabel *Return Saham* selama periode pengamatan.
2. Nilai *mean* dari variabel *Current Ratio* (X1) yaitu sebesar 3,1053. Nilai minimum dari *Current Ratio* adalah sebesar 0,20 dan nilai maksimumnya sebesar 9,28. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,95262 lebih kecil dari nilai rata-rata 3,211053 dapat diartikan bahwa penyebaran data untuk variabel *Current Ratio* cenderung merata dan stabil selama periode pengamatan.
3. Nilai *mean* dari variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) yaitu sebesar 0,6942 Nilai minimum dari *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,02 dan nilai maksimumnya sebesar 2,91. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,56933 lebih kecil dari nilai rata-rata 0,6942 dapat diartikan bahwa penyebaran data

untuk variabel *Debt to Equity Ratio* cenderung merata dan stabil selama periode pengamatan.

4. Nilai *mean* dari variabel *Return On Assets* (X3) yaitu sebesar 14,6023. Nilai minimum dari *Return On Assets* adalah sebesar 0,09 dan nilai maksimumnya sebesar 92,10. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 12,71971 lebih kecil dari nilai rata-rata 14,6023 dapat diartikan bahwa penyebaran data untuk variabel *Return On Assets* cenderung merata dan stabil selama periode pengamatan.

4.2 Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.528	4.107	2.564	.013
	CR	-2.702	.810	-.496	.001
	DER	-14.318	3.201	-.728	.000
	ROA	.676	.132	.621	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber :Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka digunakan model analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 10,528 - 2,702X_1 - 14,318X_2 + 0,676X_3 + e$$

Penjelasan persamaan diatas sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 10,528 menunjukkan nilai positif jika CR, DER, dan ROA nilainya 0, maka *Return Saham* nilainya sebesar 10,528

- b. Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -2,702 menunjukkan arah negatif, artinya jika *Current Ratio* mengalami peningkatan 1%, maka *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar 2,702
- c. Koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* sebesar -14.318 menunjukkan arah negatif, artinya jika *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan 1%, maka *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar 14.318.
- d. Koefisien regresi *Return On Assets* sebesar 0,676 menunjukkan arah positif, artinya jika *Return On Assets* mengalami kenaikan 1%, maka *Return Saham* akan mengalami peningkatan sebesar 0,676.

4.3 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2856.319	3	952.106	10.290	.000 ^b
	Residual	5643.927	61	92.523		
	Total	8500.246	64			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Sumber : Data diolah SPSS, 2020

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*.

4.4 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.528	4.107		2.564	.013
CR	-2.702	.810	-.496	-3.337	.001
DER	-14.318	3.201	-.728	-4.473	.000
ROA	.676	.132	.621	5.106	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah SPSS, 2020

Pada tabel diatas merupakan uji signifikansi parsial (Uji t) yang menguji variabel dependen (*Return Saham*) atau dapat dikatakan apakah variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* benar-benar dapat meningkatkan *Return Saham*. Untuk melihat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, maka kita bisa melihat nilai Sig yang terdapat pada tabel Coefficients. Jika nilai Sig kurang dari 0.05 maka secara parsial terjadi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai Sig lebih dari 0.05 maka secara parsial tidak terjadi pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Tabel 4.12 menunjukan bahwa:

- a. Hasil pengujian parsial hipotesis (H1) pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham* menunjukan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap *Return Saham*. Sehingga H1 yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* ditolak.

- b. Hasil pengujian parsial hipotesis (H2) pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sehingga H2 yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* diterima.
- c. Hasil pengujian parsial hipotesis (H3) pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sehingga H3 yang menyatakan *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* diterima.

4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.303	9.61891

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah SPSS, 2020

Hasil *output* SPSS diatas diperoleh nilai *R Square* adalah sebesar 0,336 yang berarti bahwa 33,6% variabel dependen (*Return Saham*) dapat dijelaskan oleh variabel independen (*Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan

Return On Assets). Sisanya sebesar 66,4% dijelaskan oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.

5. Pembahasan Hasil

5.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -3,337 dan nilai signifikasi sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sehingga hipotesis (H1) ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mellisa (2018) bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return saham*. Nilai t- hitung *Current Ratio* (CR) negatif berarti hubungan antara *Current Ratio* (CR) tidak searah dengan *Return Saham*, yang artinya apabila nilai *Current Ratio* (CR) naik maka nilai *Return Saham* menurun.

5.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai t hitung sebesar -4,473 dan nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sehingga hipotesis (H2) diterima. Menurut Latifah dan Pratiwi (2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*. Nilai t- hitung *Debt To Equity Ratio* (DER) negatif berarti hubungan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak searah dengan *Return Saham*, yang artinya apabila

nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) naik maka nilai *Return Saham* akan menurun.

5.3 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian *Return On Assets* (ROA) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,106 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sehingga hipotesis (H3) diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mayuni dan Suarjaya (2018), *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*. Nilai t- hitung *Return On Assets* (ROA) positif berarti hubungan antara *Return On Assets* (ROA) searah dengan *Return Saham*, yang artinya apabila nilai *Return On Assets* (ROA) naik maka nilai *Return Saham* akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya.

5.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil hipotesis menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel *Return Saham*, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,336 atau variabel independen berpengaruh 33,6% terhadap variabel *Return Saham*.

6. Penutup

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
3. *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
4. *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini periode penelitian relatif singkat yaitu periode 2015-2019 kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya

perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan sampel berjumlah 16 perusahaan. yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap perubahan *return* saham.

2. Hasil koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari hasil penelitian hanya sebesar 33,6% artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih relatif kecil. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* sebagai variabel independen.

6.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, berikut beberapa saran untuk perusahaan, investor serta untuk peneliti selanjutnya :

1. Bagi perusahaan

Bagi calon investor yang ingin menanamkan dananya harus memperhatikan dan menimbang *Return On Assets* (ROA) karena dalam penelitian ini terbukti bahwa semakin tinggi perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba maka *return* saham yang di dapat juga akan semakin tinggi.

2. Bagi investor

Sebelum berinvestasi sebaiknya calon investor terlebih dahulu menganalisis laporan keuangan perusahaan yang hendak di investasi untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan terkini. Investor dapat menggunakan *Return On Assets* sebagai acuan dalam melakukan investasi. Karena dalam penelitian ini rasio tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan *return* saham untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal terhadap *return* saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim, 2003, "*Analisis Investasi*", Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Affinanda. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* perusahaan dalam indeks LQ 45 tahun 2010-2013. *Perbanas Review*, Vol.1, No.1.
- Ang, Robert 1997, Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, Mediasoft. Indonesia, Jakarta.
- Arista, D dan Astohar.(2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di BEI Periode 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan Vol 3. No 01*.
- Asmi, Tri, Laksita (2014). *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Price To Book Value* sebagai faktor penentu *return saham*. *Management analysis journal*. Vol. 3. No 2
- Basalama, Ihsan, Dkk. 2017. Pengaruh *Current Ratio, Der* Dan *Roa* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal manajemen dan bisnis*. VOL 5, NO 2
- Brigham, E. F., dan J. F. Huston. 2013. *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji dan Fakhrudin, 2008. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.

- Esra, Martha. A dan Ardief Shiami. F (2017), Pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Dan *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. *Jurnal Manajemen Keuangan*, Vol. 6, No. 2.
- Fahmi. Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri, Novia. E. 2016. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap *Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate* Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2011 – 2014, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 3 No. 8
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.,
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Jakarta : Mitrawacana Media.
- Hanafi, M. Mamduh dan Halim, Abdul. 2003. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hardiningsih, Pancawati. 2001. *Pengaruh faktor Fundamental dan Risiko ekonomi terhadap Return Saham pada perusahaan BEJ*. *Jurnal Strategi Bisnis*. Vol. 8.

- Harjito, D. Agus dan Rangga Aryayoga. (2009). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia.
- Hartono, Bambang. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo.
- Ibrahim, H. R. (2016). Pengaruh Produk Bank Syariah terhadap minat Menabung dengan Persepsi Masyarakat sebagai Variabel Moderating di Pati. Jurnal Ekonomi Syariah.
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ)
- Jogiyanto. 2009. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristiana dan Sriwidodo (2012) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham Investor pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Universitas Slamet.
- Martani, D., Mulyono, Khairurizka, dan Rahfiani, 2009, "*The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cashflow from Operating Activities in the Interim Report to the Stock Return*", *Chinese Business Review*, Vol.8, No.6 (Serial No. 72).

- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, dan PER terhadap return saham pada sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063-4093.
- Mayuni, Ida. A. I dan Suarjaya, Gede. 2018. Pengaruh ROA, *Firm size*, EPS dan PER terhadap *return* saham pada sektor manufaktur di BEI. *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol.7, No.8
- Mellisa. M., 2018. Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, Dan *Current Ratio (Cr)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2013 – 2016. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Vol.13, No.2
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Munparidi. 2012. Pengaruh kepemimpinan, motivasi, pelatihan, dan lingkungan kerja terhadap karyawan pada perusahaan daerah air minum Tirta Musi kota Palembang. *Jurnal Orasi Bisnis*. Edisi-VII.
- Natarsyah, Syahib, 2000, Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15 No. 3 pp. 294-312.
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif*, 5(1), 112-131.

- Pratiwi Permata. D dan Latifah Wahyu. R (2019), *Analisis Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Jurnal Fokus, Vol. 9, No. 2.*
- Prihantini, R., 2006, “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006)”, *Tesis, Semarang: Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.*
- Puspitadewi, I., Istri, C., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3)
- Riyanto, Bambang, 2008, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Rohpika, D., & Fhitri, N. (2020). Pengaruh Cr, Dar, Der, Pbv Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2017. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(2), 42-58.
- Rusdin, *Pasar Modal*, Alfabeta, Jakarta, 2009
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

- Saputro, Retno. 2018: Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
- Sari, Nur Fita, 2012. Analisis Pengaruh Der, Cr, Roe, Dan Tat Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009 – 2011 Dan Investor Yang Terdaftar Pada Perusahaan Sekuritas Di Wilayah Semarang Periode 2012).
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi . Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sawir, Agnes, (2009), Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Setiawanta, Hakim, 2019. Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 22 No. 2
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3.
- Sugiarti,dkk 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham(Studi pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 13, No.2
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sumanto. 2014. Psikologi perkembangan fungsi dan teori. Jakarta: PT Buku Seru.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*.Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Edisi Pertama*. Yogyakarta:

Kanisius.

Tendi, dkk. 2005. Pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap

Tingkat pengembalian Saham BEJ. *Jurnal Usahawan*. No.11,

Van Horne, J. C. & Wachowiz, J. M. (2009). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen

Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Wiagustini, Ni luh Putu, (2014), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Penerbit

Udayana University Press, Denpasar.

Widodo, Saniman.2007.Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio profitabilitas,

dan Rasio Pasar Terhadap *Return Saham Syariah* dan Kelompok *Jakarta*

Islamic Index (Jii) Tahun 2003 – 2005 .

Widyasari, Taufika. N. 2019. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan

Return On Asset Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

Wild, John J., Subramanyam, K.R., and Halsey, Robert F. 2005. *Analisis Laporan*

Keuangan. Buku 1. Salemba empat. Jakarta

www.idx.co.id.

Yeye Susilowati. 2011. Reaksi *Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio solvabilitas*

terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*,

vol.3, No.1